

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV kesimpulan dari penelitian tentang analisis kesalahan penggunaan konjungsi *shitagatte*, *dakara* dan *sorede* yang dilakukan pada mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Akademik 2014/2015 adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Akademik 2014/2015 dalam penggunaan *setsuzokushi shitagatte*, *dakara* dan *sorede* diantaranya:

- a. *Setsuzokushi shitagatte*

Kesalahan penggunaan *setsuzokushi shitagatte* pada soal pilihan ganda cukup tinggi dengan persentase 62,92%. Pada soal essay terdapat beberapa sampel jawaban yang menyatakan tidak mengerti mengenai *setsuzokushi* ini bahkan ada pula responden yang tidak memberikan jawaban pada soal mengenai kegunaan *shitagatte*. Sehingga disimpulkan responden belum cukup memahami mengenai penggunaan *setsuzokushi shitagatte*.

- b. *Setsuzokushi dakara*

Kesalahan penggunaan *setsuzokushi dakara* pada soal pilihan ganda berada di bawah angka 50% atau tepatnya 41,78% sehingga dapat dikategorikan cukup rendah. Namun pada penggunaan *dakara* dalam kalimat yang mengandung ungkapan kekecewaan karena dimarahi dan kalimat setelahnya menggambarkan perasaan menyalahkan orang lain responden masih sering tertukar dengan penggunaan *sorede*.

- c. *Setsuzokushi sorede*

Kesalahan penggunaan *setsuzokushi sorede* pada soal pilihan ganda berada di atas angka 50% atau tepatnya 56,43% sehingga dapat dikategorikan cukup tinggi. Pada soal essay responden cukup memahami kegunaan *setsuzokushi sorede* namun masih tertukar dengan *dakara* maupun *shitagatte*.

2. Berdasarkan hasil analisis angket, faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan *setsuzokushi shitagatte*, *dakara* dan *sorede* diantaranya:
 - a. Responden kurang memahami persamaan penggunaan maupun perbedaan penggunaan *setsuzokushi shitagatte*, *dakara* dan *sorede* dalam bahasa Jepang.
 - b. Responden masih sering tertukar dalam menggunakan *setsuzokushi shitagatte*, *dakara* dan *sorede*.
 - c. Responden masih ragu mengenai penggunaan *setsuzokushi shitagatte*, *dakara* dan *sorede* yang dipakai selama ini.
 - d. Responden jarang mempelajari tentang *setsuzokushi shitagatte*, *dakara* dan *sorede*.

B. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan pembahasan yang penulis lakukan dalam penelitian ini, penulis merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *setsuzokushi* disarankan untuk memperdalam makna, persamaan, perbedaan dan fungsi dari jenis *setsuzokushi* yang akan diteliti. Sehingga dapat membuat instrumen yang lebih baik dalam mengukur pemahaman dan pengetahuan responden.
2. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor penyebab kesalahan pada responden, selain angket disarankan juga untuk melakukan wawancara dengan responden.

